



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**KEBIJAKAN PERSEDIAAN DAN PERLAKUAN AKUNTANSI
PERSEDIAAN MENURUT PSAK NO. 14
TENTANG PERSEDIAAN PRODUK JADI PADA
PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRI & TRADING COMPANY. Tbk**

Oleh :

HENRY KURNIAWAN

02 157 091

Mahasiswa Program S-1 Jurusan Akuntansi

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat – Syarat
Guna Mempeoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2008**



No Alumni Universitas

Henry Kurniawan

No. Alumni Fakultas

BIODATA

a). Tempat/Tgl.Lahir : Padang/16/12/1983 b). Nama Orang tua : Jamalus (almarhum), dan Mustimar Yunar (almarhumah) c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Akuntansi e). No. BP : 02 157 091 f). Tgl Lulus : 15 November 2008 g). Predikat Lulus : Memuaskan h). IPK : 2,50 i). Lama Studi : 6 Tahun 1 Bulan j). Alamat Orang tua : Jln. Cupuk Tengah No. 2, Kecamatan Pauh V, Padang

**ANALISA PENERAPAN PSAK NO.14 TENTANG PERSEDIAAN PADA
PT. ULTRAJAYA TRADING COMPANY & Tbk**

Skripsi S1 Oleh : Henry Kurniawan Pembimbing : Drs. H. Fauzi Saad, Akt

ABSTRAK

Persediaan merupakan bagian penting dari aktiva perusahaan yang memiliki kedudukan ganda yaitu sebagai jumlah yang akan dimasukkan dalam perhitungan rugi/laba dan sebagai jumlah yang dinyatakan dalam perhitungan posisi keuangan (neraca). Bagi manajer perusahaan, mekanisme penentuan kebijakan persediaan stock minimum sangat mempengaruhi kelancaran operasional dalam siklus hidup perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada PT Ultrajaya Trading Company & Tbk. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui penerapan PSAK No. 14 tentang persediaan dalam lingkup metode pencatatan dan penilaian persediaan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah metode pencatatan yang digunakan adalah Physical inventory method dan untuk penilaian persediaan menggunakan metode FIFO, pengukuran persediaan menggunakan nilai realisasi bersih berdasarkan harga penjualan umum sesuai dengan kontrak dengan Pemda, kebijakan stock minimum sesuai dengan kebijakan manajer untuk kapasitas gudang yang tersedia. Kesimpulan hasil penelitian bahwa proses akuntansi pada PT. Ultrajaya Trading Company & Tbk tidak sesuai dengan SAK No. 14 tentang persediaan dengan keterbatasan pada sistem akuntansi perusahaan yang berbasis tradisional. Secara umum perusahaan telah memahami peranan penting persediaan pada operasional perusahaan.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 15 November 2008.

	1.	2.	3.
Tanda Tangan			
Nama Terang	Drs. Iswardi, Ak	Dra. Sri Dewi Edmawati, M. Si, Akt	Drs. H. Fauzi Saad, Akt

Mengetahui,

Ketua Jurusan : **Drs. Syahril Ali, M.Si,Ak**
NIP. 131 598 288

Tandatangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas dan mendapat Nomor Alumnus

	Petugas Fakultas / Universitas	
Nomor alumni Fakultas :	Nama	Tanda Tangan
Nomor alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu harapan yang diinginkan pihak internal perusahaan yaitu pihak manajemen dan pihak eksternal perusahaan seperti investor dan kreditor. Pertumbuhan ini diharapkan dapat memberikan aspek positif terhadap perusahaan seperti adanya kesempatan berinvestasi dan melakukan kerjasama untuk pertumbuhan dan perkembangan perusahaan tersebut. Kesempatan berinvestasi dan kerjasama ini memicu agar tetap berjalannya operasional usaha perusahaan. Tujuan adanya persediaan adalah untuk menjaga agar aktivitas perusahaan berjalan normal, karena berbagai kegiatan dalam perusahaan saling berhubungan. Kontinuitas operasional ini juga diharapkan dapat memberikan aspek sosial dari tujuan pelaporan keuangan. Sebagai kegiatan sosial tujuan fungsional akuntansi menurut Bloom dan Elgers (1995) diantaranya adalah mengalokasikan sumber daya ekonomi secara efisien dan membantu manajer dalam mengambil keputusan investasi, mengarahkan perilaku manajer untuk mengambil keputusan yang selaras dengan tujuan sosial dan ekonomik negara.

Dalam mengembangkan fungsi sosial ini PT Ultrajaya melakukan kerjasama dengan PEMDA setempat dalam mencerdaskan sumber daya manusia melalui program susu sekolah. Sebagai distributor untuk wilayah Sumatera Barat, persediaan produk jadi di gudang merupakan faktor penting.

Persediaan adalah aktiva menurut IAI (PSAK No. 14) adalah ;

- a. Tersedianya untuk dijual dalam kegiatan usaha normal.
- b. Dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan.
- c. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Persediaan meliputi barang jadi yang telah di produksi. Dalam hal ini manajer memiliki wewenang dalam menentukan kebijakan terhadap persediaan ini. Salah satunya adalah kebijakan stock minimum barang. Kebijakan stock minimum barang bertujuan untuk kelancaran operasional usaha perusahaan pada bulan-bulan berikutnya sehingga kebijakan ini termasuk kebijakan yang menentukan kontinuitas operasional pada siklus hidup perusahaan.

Pada perusahaan dagang, persediaan barang merupakan jumlah yang mempengaruhi neraca dan laporan laba/rugi. Oleh karena itu persediaan barang yang sudah dimiliki dalam satu periode harus dapat dipisahkan dimana yang sudah dapat dibebankan sebagai biaya (pengakuan sebagai beban sesuai PSAK No.14) yang akan dilaporkan dalam laporan laba/rugi periodik dan mana yang masih harus belum terjual yang akan menjadi persediaan dalam neraca sebagai salah satu aspek tujuan pelaporan keuangan. Pada tahun 2005 PT Ultrajaya memiliki 3.255.697 unit. Tahun 2006 : 5.478.624 unit (157,135 karton), dan distribusi 5.575.033 unit (232,293 karton). Tahun 2007 : 4.409.136 unit (139,561 karton), dan distribusi 4.511.327 unit (187,971,23 karton). Sampai bulan Agustus tahun 2008 : 3.324.456 unit (92,592 karton) dan distribusi 3.414.830 unit (142,284,14 karton).

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Persediaan

Persediaan merupakan faktor penting dalam melakukan kegiatan utama persediaan dalam hal ini persediaan produk jadi dalam melakukan operasional perusahaan karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan (life cycle). persediaan itu sendiri yang pada dasarnya mempermudah atau memperlancar jalannya operasi perusahaan yang dilakukan terus menerus untuk memproduksi dan menyampaikannya pada konsumen dan pelanggan (pada perusahaan dagang).

2. Pengukuran Persediaan

Pengukuran persediaan pada objek penelitian PT Ultrajaya yang merupakan perusahaan dagang khusus distribusi produk saja dilakukan melalui nilai realisasi bersih penjualan umum perusahaan, bila kontrak penjualan adalah kuantitas barang yang lebih kecil daripada persediaan, nilai realisasi bersih didasarkan pada harga penjualan umum, sedangkan untuk tiap produk cacat perlakuannya berbeda sesuai dengan jenis produk tersebut, dalam hal ini produk minuman susu sekolah dilakukan sesuai dengan sistim yang diterapkan oleh perusahaan itu sendiri. Perlakuan nilai realisasi bersih ini didasarkan atas konsep present location and condition dan pengakuan beban jika barang dalam persediaan dijual nilai tercatat

DAFTAR PUSTAKA

- Accounting for Product Financing Arrangements, *Statement of Financial Accounting Standards*, No.49, Stamford, Conn; FASB, 1981
- Assauri, Sofian, 1978, *Manajemen Produksi*, Edisi Ketiga, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta
- Carl S. Warren, James M. Reeve, Philip E. Fess, Pengantar Akuntansi, Edisi Dua Puluh Satu, Salemba Empat, Jakarta, 2006
- Don R. Hansen dan Maryanna M. Mowen, *Manajemen Biaya*, Edisi Empat, Salemba Empat, Jakarta, 2001
- Earl K Stice, James D. Stice, K. Fre Skousen, *Intermediate accounting*, Edisi Lima Belas, Salemba Empat, Jakarta, 2005
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI 2002
- Kieso, Donald E and Weygandt, Jerry J, Terry D. Warfield., 2001, *Intermediate Accounting*, Sixth Edition Jhon Willey and Sons, New York
- Kartadinata, Abbas, 1983, *Pembelanjaan Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi Yang Diperbaharui, PT. Bina Aksara, Jakarta
- Standar Akuntansi Keuangan Per 1 September 2007*, PSAK No. 14, Salemba Empat. Jakarta. 2007
- Rangkuti, Freddy, 1995, *Manajemen Persediaan, Aplikasi dalam Bisnis*, Edisi Pertama, PT. Raja Grafindo Indonesia, Jakarta
- Restatement and revision Of Accounting Research Bulletins, *Accounting Reserarch Bulletin*, New York ; AICPA, 1953
- Shank dan Govindarajan. *Reading in Management Accounting*, 1997
- Soemardjo Tjidrosidojo. 1980. *Bunga rampai menuju pemeriksaan pengelolaan*. Jakarta : PT. Ikhtiar baru, van Harvoc
- Suwarjono. *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta : BPF, 2005